

**COMPARISON OF ANXIETY LEVEL ON MEDICAL SKILL EXAMINATION  
BETWEEN STUDENTS OF MEDICAL FACULTY OF HANG TUAH UNIVERSITY  
SURABAYA IN 1<sup>ST</sup> SEMESTER WHO HAVE RECEIVED MENTAL HEALTH TESTS  
DURING THE ENTRANCE TEST WITH 3<sup>RD</sup> SEMESTER WHO HAVE NOT RECEIVED  
A MENTAL HEALTH TEST DURING THE ENTRANCE TEST**

**Edwin Timotius Martua<sup>1</sup>, Sadya Wendra<sup>2</sup>, Edward Imanuel Simon<sup>3</sup>**

1. Student of Medical Faculty Hang Tuah University Surabaya
2. Department of Psychiatry, Dr. Ramelan Naval Hospital Surabaya
3. Department of Clinical Pathology, Dr. Ramelan Naval Hospital Surabaya

*Corresponding author: edwinmartua@yahoo.com*

**ABSTRACT**

Anxiety is an unpleasant feeling of insecure tension and fear that arises because it feels something will happen that is disappointing but the source is largely unaware by the person concerned. Various studies have shown a high frequency of anxiety symptoms in medical students.

The aim of this study is knowing the comparison of the level of anxiety to the medical skills test between students of Medical Faculty of Hang Tuah University Surabaya in 1<sup>ST</sup> semester who have received mental health tests during the entrance test with 3<sup>RD</sup> semester who have not received a mental health test during the entrance test.

This study was an observational analytic study with a cross-sectional study design. The sampling technique used in this study is stratified random sampling. The population in this study were the first and third semester students of the Medical Faculty of Hang Tuah University Surabaya in the 2017/2018 school year, while the samples taken were 374 students meeting the inclusion criteria, Assessment of anxiety levels was carried out using the Hamilton Rate Scale for Anxiety (HRSA) questionnaire.

Mild anxiety levels are more numerous in first-semester students (75%) compared to third-semester students (50%), while moderate-to-severe anxiety levels are more numerous in third-semester students (40%) compared to first-semester students (12.5%) who have received mental health tests during the entrance test.

This study concluded there is a difference of anxiety level on medical skill examination between students of medical faculty of Hang Tuah University Surabaya in 1<sup>st</sup> semester who have received mental health tests during the entrance test with 3<sup>rd</sup> semester who have not received a mental health test during the entrance test.

**Keywords:** Anxiety level, medical skills test, mental health test

## **PENDAHULUAN**

Ansietas atau kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan berupa ketegangan rasa tidak aman dan ketakutan yang timbul karena dirasakan akan terjadi sesuatu yang mengecewakan tetapi sumbernya sebagian besar tidak disadari oleh yang bersangkutan (Tjakrawerdaya 1987).

Berbagai penelitian menunjukkan frekuensi gejala ansietas yang cukup tinggi pada mahasiswa kedokteran. Penelitian di Amerika Serikat dan Kanada tahun 2006 menunjukkan 43% mahasiswa kedokteran mengalami ansietas, Lithuania tahun 2008 (43%), Republik Makedonia tahun 2008 (65,5%), Saudi Arabia tahun 2009 (29%), Mesir tahun 2008 (33,6%), Pakistan tahun 2008 (43,7%), Indonesia tahun 2010 pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (45%), dikutip dari Andreas Haryono (2011).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa peningkatan level stress dan ansietas terjadi pada mahasiswa kedokteran menjelang ujian (KIDSON & HORNBLow, 1982). Selain banyaknya muatan akademik, salah satu hal yang dapat menyebabkan ansietas pada sebagian besar mahasiswa adalah ujian. Salah satu ujian yang terdapat dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya adalah Ujian Keterampilan Medik (TRAMED).

Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah (FK UHT) merupakan salah satu institusi pendidikan kedokteran di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berkualitas dan kompeten. Dengan telah ditetapkan keluaran dari program dokter di Indonesia sesuai standar kompetensi, maka kurikulum program studi pendidikan dokter di FK UHT perlu disesuaikan. Model kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah berbasis kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI 2012) dimana

dilakukan dengan pendekatan terintegrasi baik horizontal maupun vertikal, serta berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer (Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah, 2017).

Keterampilan Medik adalah kegiatan sekelompok mahasiswa sejumlah 10 – 12 orang di bawah pengawasan seorang Instruktur Skills, selama 2 – 3 jam melaksanakan kegiatan praktikum untuk melatih ketrampilan klinik sehubungan dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang dokter. Ujian Keterampilan Medik (TRAMED) digunakan untuk menilai ketrampilan medik, yang dilaksanakan pada akhir semester sesuai jadwal kurikulum. Materi ujian meliputi seluruh bahan praktikum ketrampilan medik yang telah diberikan selama 1 semester yang berjalan (Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah, 2017).

Sejak tahun 2017 seleksi masuk Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya menggunakan Tes MMPI sebagai salah satu persyaratan yang harus diikuti oleh peserta tes. Tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) adalah tes psikometrik standar yang paling banyak digunakan dan diteliti mengenai kepribadian orang dewasa (Multiphasic & Inventory, 2015). Dengan adanya Tes MMPI, diharapkan mahasiswa yang lolos seleksi masuk Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya adalah mahasiswa dengan kesehatan jiwa yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat ansietas terhadap ujian keterampilan medik antara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya semester 1 yang sudah mendapatkan tes kesehatan jiwa saat tes masuk dengan semester 3 yang belum mendapatkan tes kesehatan jiwa saat tes masuk.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dan rancangan *cross sectional*. Kelaikan etik diperoleh dari komite etik penelitian kesehatan, Universitas Hang Tuah Surabaya. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 dan semester 3 Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya tahun ajaran

2017/2018 yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *stratified random sampling*.

#### Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala Data
Ujian Tramed	Digunakan untuk menilai ketrampilan medik, yang dilaksanakan pada akhir semester sesuai jadwal kurikulum	Daftar hadir ujian	Nominal
Tingkat Kecemasan	Ansietas adalah sebuah perasaan takut yang tidak jelas dan berhubungan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya disertai perubahan.	Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>	Ordinal
Mahasiswa	Mahasiswa semester 1 dan semester 3 yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya.	Kartu tanda mahasiswa	Nominal

Pada penelitian ini mahasiswa semester 1 dan semester 3 Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya tahun ajaran 2017/2018 yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak memenuhi kriteria eksklusi. dan sudah mengisi lalu *Inform consent*, mengisi kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Lalu dihitung skor kuesioner HARS setiap responden dan menentukan tingkat ansietas yang dialami setiap responden.

Peneliti membandingkan skor kuesioner HARS antara mahasiswa semester 1 dan semester 3 Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya tahun ajaran 2017/2018.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden adalah 80 mahasiswa, terdiri dari 40 mahasiswa semester 1 dan 40 mahasiswa semester 3.

Dari 40 responden mahasiswa semester 1 terdapat 30 (75%) responden dengan tingkat ansietas ringan, 5 (12,5%) responden dengan tingkat ansietas ringan – sedang, 5 (12,5%) responden dengan tingkat ansietas sedang – parah.

Sedangkandari 40 responden mahasiswa semester 3 terdapat 20 (50%) responden dengan tingkat ansietas ringan, 4 (10%) responden dengan tingkat ansietas ringan – sedang, 16 (40%) responden dengan tingkat ansietas sedang – parah.

**Tabel Hasil Uji Mann-Whitney U**

Skor HARS	Persentase (%) Semester 1	Persentase (%) Semester 3
Ansietas Ringan (0-17)	75%	50%
Ansietas Ringan Sedang (18-24)	12,5%	10%
Ansietas Sedang Berat (25-56)	12,5%	40%
Total	100%	100%
Uji Mann-Whitney U : p = 0,010		

Dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U* diketahui bahwa nilai signifikansi  $p = 0,010$ ,  $p < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan tingkat ansietas terhadap ujian keterampilan medik antara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya semester 1 yang sudah mendapatkan tes kesehatan jiwa saat tes masuk dengan semester 3 yang belum mendapatkan tes kesehatan jiwa saat tes masuk.

Sejak tahun 2017 seleksi masuk Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya menggunakan Tes MMPI sebagai salah satu persyaratan yang harus diikuti oleh peserta tes. Tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) adalah tes psikometrik standar yang paling banyak digunakan dan diteliti mengenai kepribadian orang dewasa (Multiphasic & Inventory, 2015).

Dengan adanya Tes MMPI, diharapkan mahasiswa yang lolos seleksi masuk Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya adalah mahasiswa dengan

kesehatan jiwa yang baik. Dengan kesehatan jiwa yang baik maka diharapkan mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan kegiatan akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah , Surabaya .

## References

- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition. In *Arlington, VA, American Psychiatric Association* (pp. 186–187). <https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425596>
- Davison, G. C., & Neale, J. M. (2001). *Abnormal psychology. Abnormal psychology*. Retrieved from [http://search.proquest.com/docview/619575069?accountid=14525%5Cnhttp://ucelinknks.cdlib.org:8888/sfx\\_local?url\\_ver=Z39.88-2004&rft\\_val\\_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:book&genre=book&sid=ProQ:PsycINFO&atitle=&title=Abnormal+psychology.&issn=&date=2001-01-01&volume](http://search.proquest.com/docview/619575069?accountid=14525%5Cnhttp://ucelinknks.cdlib.org:8888/sfx_local?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:book&genre=book&sid=ProQ:PsycINFO&atitle=&title=Abnormal+psychology.&issn=&date=2001-01-01&volume)
- Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah. (2017). *BUKU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER*.
- Hamilton, M. (1959). Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A). *Journal of Medicine (Cincinnati)*, 61(4), 81–82. <https://doi.org/10.1145/363332.363339>
- KIDSON, M., & HORNBLow, A. (1982). Examination anxiety in medical students: experiences with the visual analogue scale for anxiety. *Medical Education*, 16(5), 247–250. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.1982.tb01259.x>
- Lazarus, R. S. (1991). Progress on a cognitive-motivational-relational theory of emotion. *American Psychologist*, 46(8), 819–834. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.46.8.819>
- Maramis, W., & Maramis, A. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. (W. Maramis & A. Maramis, Eds.) (Edisi 2). Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan (AUP).
- Multiphasic, M., & Inventory, P. (2015). 01/27/2015, 1–12.
- Nash, J., & Potokar, J. (2004). Anxiety disorders. *Nature Reviews Disease Primers*, 3, 17025. <https://doi.org/10.1038/nrdp.2017.25>

- Notoadmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, P. (2010). Pengertian Kecemasan. *Pengertian Kecemasan*, 6. Retrieved from <http://psikologi.or.id>
- Rachman, S. (2004). *Specific phobias and the conditioning theory of fear. Anxiety*. Retrieved from [http://www.imd.inder.cu/adjuntos/article/352/Anxiety 2nd Edition.pdf](http://www.imd.inder.cu/adjuntos/article/352/Anxiety%202nd%20Edition.pdf)
- Sadock, B. J., & Sadock, V. A. (2015). *Synopsis of psychiatry. Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry*. <https://doi.org/10.1097/00004850-198907000-00008>
- Townsend, M. . (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing. Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 6). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Walker, J., & Shepherd, W. (2001). Anxiety Disorders. *Physiotherapy*, 87(10), 536–548. [https://doi.org/10.1016/S0031-9406\(05\)65452-1](https://doi.org/10.1016/S0031-9406(05)65452-1)
- Yusuf, A., Fitriyasari, R., & Nihayati, H. (2015). *Keperawatan*. (A. Yusuf, R. Fitriyasari, & H. Nihayati, Eds.). Jakarta: Salemba Medika.